

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI POSTER EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK TK ISLAM BAKTI 64 SIMALIDU

Vany Permatasari¹, Isnaini², Lesis Andre³, Fadli Syam⁴

^{1,2,3,4}Universitas STITNU Sakinah Dharmasraya

Email: vanypermatasari601@gmail.com

Abstrak Pentingnya perkembangan kemampuan berbicara sebagai aspek utama dalam pembelajaran anak usia dini, serta kebutuhan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk merangsang minat dan kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media audio visual melalui poster edukasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi media audio visual melalui poster edukasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK Islam Bakti 64 Simalidu berjalan efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak. Pembelajaran dilakukan dengan tahap terstruktur, mulai dari perencanaan, persiapan media, penjelasan materi, hingga evaluasi melalui metode tanya jawab. Media poster edukasi memotivasi anak lebih aktif berbicara dan percaya diri dalam komunikasi. kemampuan berbicara 10 anak TK Islam Bakti 64 Simalidu selama tiga pertemuan, terlihat peningkatan signifikan.

Kata Kunci: Audio Visual Media, Educational Posters, Speaking Ability.

Abstract: The importance of developing speaking skills as a major aspect in early childhood learning, as well as the need for the use of interesting and effective learning media to stimulate children's interest and language skills. This study aims to determine the implementation of audio-visual media through educational posters in improving children's speaking skills at Bakti 64 Simalidu Islamic Kindergarten. The results of the study show that the implementation of audio-visual media through educational posters to improve children's speaking skills at Bakti 64 Simalidu Islamic Kindergarten is effective in improving children's speaking skills. Learning is carried out in a structured stage, starting from planning, media preparation, material explanation, to evaluation through question and answer methods. Educational poster media motivates children to be more active in speaking and confident in communication. The speaking skills of 10 children at Bakti 64 Simalidu Islamic Kindergarten during three meetings showed a significant increase.

Keywords: Audio Visual Media, Educational Posters, Speaking Ability.

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah yang dimiliki setiap orang tua, karena anak dapat menjadi penerus serta mengungguli pencapaian yang dilakukan oleh orang tuanya. Berdasarkan pemikiran tersebut maka orangtua bekerja keras untuk dapat memberikan pendidikan, ilmu serta memfasilitasi pembelajaran bagi anak-anak mereka agar mendapat kebutuhan pendidikan serta semua ilmu yang ada untuk memenuhi kebutuhan perkembangannya sesuai kemajuan zaman yang ada. Salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh orangtua adalah dengan

memasukkan anak mereka ke jenjang pendidikan prasekolah atau pendidikan bagi anak usia dini. Sejak dini manusia sudah membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi dewasa (Uswatun, 2016: 2).

Menurut Suyanto (2019: 11), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak pada usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan. PAUD bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi fisik motorik, intelektual, moral, emosional, bahasa, dan kreativitas. Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar, efektif, dan efisien adalah tuntutan. Kemampuan berkomunikasi dikembangkan dari empat modal pokok yaitu: listening atau mendengar, speaking atau berbicara, reading atau membaca, dan writing atau menulis. Bahasa akan berjalan baik dalam komunikasi apabila dalam kegiatan sosial manusia sebagai pemakai bahasa dapat mengatur penggunaan bahasa. Artinya, manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasayang digunakan dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain dan ditanggapi sehingga dalam komunikasi atau interaksi sosial individu dengan individu lainnya terjadi secara komunikatif. Kemampuan berbahasa ada empat macam, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Bromley dalam modul Dhieni (2020: 21) mengemukakan bahwa proses menyimak aktif terjadi ketika anak sebagai penyimak menggunakan auditory discrimination dan acuity dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menterjemahkan menjadi kata yang bermakna melalui auding atau pemahaman.

Hasil penelitian Loban, Hunt, dan Cazda dalam buku (Mustakim, 2019: 129) mengemukakan tentang karakteristik berbicara anak usia 5 dan 6 tahun yaitu : suka berbicara dan umumnya berbicara kepada seseorang, tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, banyak bertanya, tata bahasa akurat dan beralasan, menggunakan bahasa yang sesuai, dapat mendefinisikan dengan bahasa yang sederhana, menggunakan bahasa dengan agresi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sangat aktif berbicara.

Berbicara merupakan salah satu aktivitas yang penuh manfaat dalam kehidupan. Berbicara dapat memberikan informasi tentang segala macam fenomena kehidupan. Setiap hari banyak

orang menonton televisi yang berisi deretan fakta- fakta atas suatu kejadian, dengan demikian akan mendapat informasi yang baru dan cepat. Bagi seorang anak berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam segala usaha pembelajaran. Setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada bahasa yang disampaikan oleh pendidik. Keterlambatan anak memahami kosa kata akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucapkan pendidik di sekolah. Sebagian besar materi pelajaran tidak terlepas dari kegiatan percakapan antara pendidik dan peserta didik. Sehingga perintah yang pertama kali diturunkan dalam Al-Qur'an bagi orang islam yakni perintah menggunakan dan berbicara yang baik, hal ini sebagaimana yang tersurat dalam surat Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:“Dan ingatlah ketika lukman berkata kepada anaknya, ketika dia member pelajaran kepadanya, “wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”(Q.S Lukman: 13)

Perkembangan berbicara yang baik pada anak usia dini merupakan fondasi penting untuk kemampuan berbahasa dan komunikasi di masa depan. Kemampuan berbicara anak usia dini mencakup penguasaan kosakata, pelafalan yang jelas, kemampuan menyusun kalimat dan kemampuan menyampaikan ide atau perasaan melalui bahasa. Keterampilan anak dalam berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi, artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Tarigan, 2018:25). Tujuan pengembangan keterampilan berbicara bagi anak usia dini yaitu untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi verbal, memperkaya kosakata, pengembangan penggunaan bahasa untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, mengembangkan kepuasan pribadi dan estetika bahasa.

Media poster merupakan media yang tepat untuk meningkatkan minat berbicara dengan menggunakan media poster yang lebih kreatif dan menarik akan membuat peserta didik lebih bergairah dalam menyimak dan mengomentarnya, penggunaan media poster pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran (Hafid, 2020: 11). Dengan menggunakan media poster peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan

pelajaran. Media audio visual melalui poster edukasi pun bermacam macam salah satunya yang digunakan untuk meningkatkan minat berbicara anak adalah media poster yang lebih menarik seperti media poster edukasi. Poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster edukasi yang baik gambarnya sederhana, kata-kata singkat dan menarik perhatian. Dalam dunia pendidikan, poster (plakat, lukisan/poster yang dipasang) telah mendapat perhatian untuk pengembangan berbahasa Indonesia.

Lebih lanjut media pembelajaran secara umum media audio visual mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pengajaran agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belakang.)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan bayangan indera.
3. Penggunaan media ini secara tepat dan variasi dapat mengatasi sifat pasif pada anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar diri sendiri menurut kemampuan dan minatnya (Nunuk, 2018: 14).

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tertentu, (Wina, 2022:162).

Menurut Wikipedia, pengertian poster adalah sebuah teks karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan anatar huruf dan angka diatas kertas yang ukurannya relatife datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada dalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat.

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya (Risa, 2017:695-698).

Menurut Sri Anita (2016: 20) “poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi media audio visual melalui poster edukasi dalam meningkatkan kemampuan

berbicara anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama tiga bulan (Februari-April 2025). Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan verifikasi dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keabsahan data. Instrumen utama adalah peneliti dengan pedoman observasi dan wawancara. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media poster edukasi dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Bakti 64 Simalidu selama tiga kali pertemuan ditemukan adanya perubahan peningkatan kemampuan berbicara setiap kali pertemuan. Selama implementasi, anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran secara berlangsung.

Tabel 1 Rekapitan Hasil Implementasi Selama Tiga Kali Pertemuan

Aspek yang Diamati	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi	Keterangan
Ketetapan Ucapan	Sebanyak 8 anak masih salah mengucapkan kata atau terdengar kurang jelas	Sebanyak 9 anak mulai mengucapkan kata dengan lebih tepat dan jelas	Audio membantu anak mendengar dan menirukan pelafalan yang tepat.
Penempatan tekanan, nada, seni, dan durasi yang sesuai	Terdapat 8 orang anak pada Nada bicara masih datar, tempo kurang tepat	Sebanyak 8 orang anak nada bicara mulai bervariasi.	Narasi dari audio memberikan contoh intonasi dan

			ekspresi yang baik
Pemilihan kata	Sebanyak 8 anak, kata yang digunakan terbatas dan sering diulang	Sebanyak 9 orang anak pemilihan kata lebih beragam	Anak terpapar kosakata baru melalui visual audio
Ketetapan Sasaran Pembicaraan	Sebanyak 9 anak Sering melenceng dari topik	Sebanyak 9 orang anak sudah mulai berbicara sesuai tema dan gambar yang ditampilkan	Poster membantu anak fokus pada topik yang dibahas

Berdasarkan hasil implementasi media audio visual melalui poster edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu. Dari segi ketetapan ucapan, anak-anak mulai mampu mengucapkan kata dengan lebih baik dan lebih jelas lagi.

Pada penempatan tekanan nada, seni dan durasi juga menunjukkan perubahan positif, dimana anak mulai berbicara dengan intonasi yang sesuai dan lebih ekspresif, tidak lagi datar dan sepenuhnya. Pada aspek pemilihan kata anak-anak menunjukkan perubahan lebih baik dalam menggunakan kosakata yang beragam, sesuai gambar poster. Sementara itu ketetapan sasaran pembicaraan juga meningkat anak-anak juga mulai berbicara sesuai topik.

Tabel 2
Rekapan Hasil Capaian Anak Selama Tiga Kali Pertemuan

No	Nama	Pertemuan			Hasil
		1	2	3	
1.	Aqila Misha Shafina	BSH	BSH	BSH	BSH

2.	Alfatih Rasyid	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Anindita Keisya Zahra	MB	MB	MB	MB
4.	Adiba Asilah	MB	BSH	BSH	BSH
5.	Aisha Aqila	MB	MB	BSH	BSH
6.	Fahri Ramadhan	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Muhammad Rasyid	BSH	BSH	BSB	BSB
8.	Raika Annisa	MB	BSH	BSB	BSB
9.	Revin Alfero	BSB	BSB	BSB	BSB
10.	Zaky Pratama	BB	MB	BSH	BSH

Berdasarkan hasil observasi selama tiga kali pertemuan di TK Islam Bakti 64 Simalidu dapat disimpulkan bahwa pertemuan pertama sebanyak 1 anak yang Belum Berkembang (BB), dan 6 orang anak masih tahap Mulai Berkembang (MB), sedangkan 2 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak sudah memasuki Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pertemuan kedua tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB), dan 3 orang anak masih tahap Mulai Berkembang (MB), sedangkan 6 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak sudah memasuki Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pertemuan ketiga tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB), dan 1 orang anak masih tahap Mulai Berkembang (MB), sedangkan 6 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sudah memasuki Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil dari tiga kali pertemuan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak setelah diterapkan media poster edukasi sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini terbukti mampu merangsang minat dan partisipasi anak.

Pelaksanaan Media Audio Visual melalui Poster Edukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu.

Pelaksanaan media audio visual melalui poster edukasi di TK Islam Bakti 64 Simalidu dilakukan dalam tiga kali pertemuan dengan tema-tema yang berbeda, namun tetap berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara anak. Media yang digunakan adalah poster bergambar yang dipadukan dengan suara (audio), sehingga anak tidak hanya melihat gambar tetapi juga mendengarkan suara yang mendukung isi poster. Media ini termasuk dalam kategori audio visual yang dirancang agar menarik perhatian anak, membantu mereka memahami isi materi, dan merangsang kemampuan bahasa secara alami.

Pertemuan Pertama – Tema Tanaman Sayur

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan pembelajaran dengan media poster edukasi difokuskan pada pengenalan gambar tanaman sayur. Meskipun sebagian besar anak masih belum mampu mengucapkan kata dengan tepat dan tekanan nada yang sesuai, namun ini menjadi tahapan awal yang penting dalam membangun keberanian berbicara. Guru memanfaatkan gambar dan suara sederhana untuk membimbing anak mengenali kosa kata baru, seperti nama-nama sayuran dan warnanya. Pembelajaran masih bersifat pengenalan, dan anak mulai menunjukkan minat untuk menirukan kata yang didengar.

Pertemuan Kedua – Tema Tanaman Buah

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan media poster edukasi dikembangkan dengan tambahan suara (poster audio), sehingga anak tidak hanya melihat gambar buah, tetapi juga mendengar penyebutannya secara berulang. Hal ini memberikan rangsangan ganda, yaitu visual dan auditori. Dalam pelaksanaan ini, anak diajak berdialog berdasarkan poster yang ditampilkan dan suara yang didengar. Guru juga memberikan pertanyaan ringan yang memancing anak untuk menyampaikan pendapat atau pengalaman mereka. Hasilnya, terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak, seperti pelafalan yang lebih tepat, mulai memahami intonasi, dan mulai dapat memilih kata yang sesuai konteks.

Pertemuan Ketiga – Tanaman Bunga

Pelaksanaan pada pertemuan ketiga bersifat penguatan dan evaluasi. Media poster audio kembali digunakan dengan variasi aktivitas yang lebih interaktif, seperti menyebutkan nama tanaman bungq, menceritakan bunga kesukaan, atau menjelaskan warna dan bunga berdasarkan gambar. Guru menggunakan pendekatan tanya jawab, diskusi kelompok kecil, serta

memberikan kesempatan anak untuk berbicara di depan teman-temannya. Pada tahap ini, sebagian besar anak sudah menunjukkan kemajuan dalam ketepatan ucapan, penggunaan tekanan suara yang sesuai, pemilihan kata, serta kemampuan menyampaikan maksud pembicaraan dengan jelas.

Pelaksanaan media audiovisual melalui poster edukasi berlangsung secara bertahap, terstruktur, dan menyenangkan. Guru berperan aktif sebagai fasilitator, pembimbing, dan pemberi model ucapan. Poster visual membantu anak mengenali bentuk dan objek, sedangkan unsur audio mendukung anak untuk menirukan dan memahami pelafalan kata serta intonasi. Proses ini berlangsung secara natural dan berulang, sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Metode pelaksanaan dilakukan melalui, Pengenalan gambar dan suara, Tanya jawab interaktif, Menyebutkan dan menirukan kata, Bercerita berdasarkan gambar, Diskusi kelompok kecil

Pelaksanaan media audiovisual ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Guru tidak menuntut kesempurnaan, namun memberi ruang untuk berekspresi dan berbicara tanpa tekanan. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak lebih aktif, percaya diri, dan berani mencoba berbicara.

Pelaksanaan media audiovisual melalui poster edukasi di TK Islam Bakti 64 Simalidu telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penggunaan poster yang dipadukan dengan audio berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dari pertemuan ke pertemuan, terlihat adanya peningkatan keterampilan bahasa anak secara bertahap. Dengan demikian, batasan masalah pertama dapat dijawab bahwa pelaksanaan media audiovisual melalui poster edukasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak secara bertahap, menyenangkan, dan efektif.

Bagaimana Kemampuan Berbicara Anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu.

Kemampuan berbicara anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu secara umum menunjukkan perkembangan yang positif dan bertahap selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap empat indikator utama kemampuan berbicara, yakni: ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada/seni/durasi, pemilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan. Setiap indikator tersebut memperlihatkan peningkatan jumlah anak yang mencapai kemampuan sesuai harapan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

1. Ketepatan Ucapan

Pada indikator ketepatan ucapan, anak-anak mengalami peningkatan kemampuan dalam mengucapkan kata-kata secara benar dan jelas. Pada pertemuan pertama, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kata secara tepat. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga, tercatat 9 anak telah mampu mengucapkan kata-kata dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan poster audio membantu anak dalam menirukan pelafalan yang benar secara bertahap.

2. Penempatan Tekanan Nada, Seni, dan Durasi.

Kemampuan dalam menempatkan tekanan suara, unsur seni berbicara, dan durasi dalam berbicara juga berkembang secara signifikan. Pada awal kegiatan, sebagian besar anak berbicara dengan nada datar dan durasi yang tidak konsisten. Namun setelah diberikan stimulus audio melalui poster edukasi, 8 anak pada pertemuan ketiga mampu berbicara dengan intonasi yang tepat, lebih ekspresif, dan tempo bicara yang sesuai.

3. Pemilihan Kata

Kemampuan anak dalam memilih dan menggunakan kosakata yang sesuai juga meningkat selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan awal, banyak anak yang masih terbatas dalam menggunakan kata yang sesuai dengan tema pembelajaran. Namun pada pertemuan kedua dan ketiga, sebanyak 8 anak sudah bisa menggunakan kata-kata yang relevan, seperti menyebutkan nama tanaman, warna, bentuk, serta fungsinya secara spontan dan tepat.

4. Ketepatan Sasaran Pembicaraan

Pada indikator ini, anak-anak menunjukkan kemampuan yang relatif lebih baik dibanding indikator lainnya. Bahkan sejak pertemuan pertama, beberapa anak sudah mampu menyampaikan maksud pembicaraan secara runtut. Dan pada pertemuan ketiga, sebanyak 9 anak mampu menjawab pertanyaan guru, menceritakan isi poster, dan menyampaikan pendapat secara terarah sesuai dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan hasil dari tiga pertemuan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak di TK Islam Bakti 64 Simalidu mengalami perkembangan yang signifikan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek berbicara, mulai dari pelafalan, intonasi, pemilihan kata, hingga ketepatan dalam menyampaikan pesan. Hal ini tidak lepas dari peran media audiovisual berupa poster edukasi audio, yang memberikan rangsangan visual dan auditori sekaligus, sehingga memudahkan anak dalam memahami dan menirukan cara berbicara yang benar.

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa setiap media memiliki karakteristik dan tujuan masing-masing, namun media poster edukasi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan keunggulan tersendiri, karena tidak hanya menarik tetapi juga meningkatkan fokus dan ketertarikan anak dalam komunikasi. Perkembangan kemampuan berbicara anak di TK Islam Bakti 64 simalidu ada beberapa aspek yang sering dilakukan yaitu kegiatan komunikasi sering dilakukan pada teman sebaya, interaksi berbicara kepada guru, interaksi mengungkapkan pendapat, interaksi memahami bahasa tubuh serta berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitaran sekolah. Pada penempatan tekanan nada, seni dan durasi juga menunjukkan perubahan positif, dimana anak mulai berbicara dengan intonasi yang sesuai dan lebih ekspresif, tidak lagi datar dan sepenuhnya. Pada aspek pemilihan kata anak-anak menunjukkan perubahan lebih baik dalam menggunakan kosakata yang beragam, sesuai gambar poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Uswatun, (2016: 2). "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini, " Jurnal Pendidikan Anak 5 no. 1 (june 19, 2016)
- Suyanto (2019: 11), Dasar - dasar Pendidikan Anak Usia Dini . Yogyakarta : Hikayat Publishing. Unaradjan, Dominikus.
- Dhieni (2020: 21) Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tarigan, (2018:25). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Angkasa
- Mustakim, (2019: 129) Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hafid, (2020: 11) Buku Bergambar Sebagai Sumber Belajar Apresiasi Cerita Dikelas Reandah di Sekolah Dasar . Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, (Oktober 2020). Vol 9 , Nomor 2. Penerbit GBSP FIB Universitas Makasar.